

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam rutinitas kita tak pernah lepas dari transportasi. Transportasi merupakan sebuah kebutuhan dari setiap individu. Dengan demikian maka kita tidak asing lagi dengan istilah rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas adalah bagian dari perlengkapan jalan dalam bentuk simbol, huruf, angka, kalimat, atau kombinasi dari hal tersebut yang berfungsi untuk memberikan pesan atau berbagai informasi bagi pengguna jalan seperti pesan peringatan bahaya atau tempat berbahaya pada jalan di depan pemakai jalan, pesan larangan perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh pemakai jalan, dan perintah atau petunjuk yang wajib dilakukan oleh pemakai jalan. Pesan atau informasi tersebut akan berfungsi secara efektif jika dipatuhi oleh pengguna jalan, namun kepatuhan bisa terjadi jika pengguna jalan cukup memiliki pemahaman terhadap arti atau makna dari rambu lalu lintas yang dilihatnya.

Penerapan peraturan perundangan lalu lintas secara baik dan benar sangatlah penting, mengingat para pemakai atau pengguna jalan terutama pengendara kendaraan bermotor secara kolektif menggunakan ruas jalan yang sama. Melalui penerapan peraturan perundangan lalu lintas secara efektif, ketertiban lalu lintas sebagai suatu sistem hubungan atau komunikasi antar pemakai atau pengguna jalan dapat berlangsung secara efektif pula. Sebaliknya, pelanggaran terhadap peraturan perundangan lalu lintas selain menimbulkan ketidaktertiban dalam berlalu lintas, pada tingkat tertentu dapat menimbulkan kecelakaan yang berdampak terhadap keselamatan dan kepentingan para pemakai atau pengguna jalan itu sendiri.

Setiap hari pelanggaran rambu-rambu lalu lintas di Riau semakin meningkat. Berdasarkan hasil pelaksanaan operasi zebra lancang kuning tahun 2021 pelanggaran dengan tilang berjumlah 4.495 berkas. Naik sebesar (+3.735%) dibandingkan Tahun 2020 berjumlah 780 berkas. Begitu juga penindakan dengan teguran naik sebesar 9.487 (+648%) dari 1.465 berkas pada tahun 2021. Polda

Riau telah menetapkan target berupa titik 7 prioritas pelanggaran sebagai berikut : menggunakan ponsel saat berkendara, pengendara dibawah umur, berboncengan yang lebih dari satu, tidak menggunakan helm SNI dan safety belt, berkendara melebihi batas kecepatan, berkendara dalam pengaruh alkohol dan terakhir melawan arus (Prokopim Pemerintah Kabupaten Bengkalis, 2021).

Peraturan pada dasarnya dibuat dengan tujuan untuk mempermudah kehidupan manusia. Meskipun rambu lalu lintas dan marka jalan ditempatkan di berbagai titik di Kota Bengkalis, masih terdapat masalah dalam pemahaman masyarakat terhadap makna dan fungsi rambu serta marka tersebut. Pemahaman yang tidak tepat mengenai arti dan tujuan rambu lalu lintas dapat mengakibatkan perilaku berkendara yang tidak aman dan melanggar peraturan lalu lintas. Selain pemahaman yang kurang tepat, rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap rambu lalu lintas dan marka juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Kepatuhan masyarakat terhadap aturan lalu lintas yang rendah dapat menyebabkan meningkatkan risiko kecelakaan, dan mengganggu kelancaran transportasi Kota Bengkalis.

Maka dari itu sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka diperlukan penelitian mengenai tingkat pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap fungsi rambu lalu lintas dan marka di Kota Bengkalis.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas yaitu :

1. Bagaimana kondisi rambu dan marka yang terpasang di beberapa ruas jalan Kota Bengkalis?
2. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat pengguna jalan di beberapa ruas jalan Kota Bengkalis terhadap rambu dan marka?
3. Bagaimana tingkat kepatuhan masyarakat pengguna jalan di beberapa ruas jalan Kota Bengkalis terhadap rambu dan marka?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan kondisi fisik rambu dan marka yang terpasang di beberapa ruas jalan Kota Bengkulu.
2. Menganalisis tingkat pemahaman masyarakat pengguna jalan di beberapa ruas jalan Kota Bengkulu terhadap rambu dan marka.
3. Menganalisis tingkat kepatuhan masyarakat pengguna jalan di beberapa ruas jalan Kota Bengkulu terhadap rambu dan marka.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis dapat mengetahui kondisi rambu dan marka jalan serta tingkat kepatuhan dan pemahaman masyarakat pengguna jalan di Kota Bengkulu terhadap rambu dan marka.
2. Sebagai masukan bagi pembuat rambu dan marka (Dinas Perhubungan) terhadap kondisi rambu dan marka, sehingga dapat dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan pada rambu dan marka.
3. Sebagai masukan bagi penegak hukum (Polisi Lalu lintas) terhadap tingkat kepatuhan dan pemahaman masyarakat pengguna jalan di Bengkulu terhadap rambu dan marka, sehingga dapat dilakukan penyuluhan dan pembinaan lebih lanjut agar Bengkulu menjadi kawasan yang taat pada peraturan lalu lintas khususnya rambu dan marka.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu, tepatnya di Jalan Sudirman, Jalan Cokro Aminoto, Jalan Gatot Subroto, Jalan Antara, dan Jalan Ahmad Yani. Data dalam penelitian ini antara lain data primer dan data sekunder.
 - a. Data primer, diperoleh dari survei kondisi rambu dan marka jalan yang telah terpasang, serta pelanggaran rambu (APILL), dan pengisian kuisioner oleh responden.

- b. Data sekunder, diperoleh melalui bahan-bahan laporan, tulisan-tulisan, arsip, data instansi serta dokumen lain yang telah ada sebelumnya serta mempunyai hubungan erat dengan masalah yang dibahas.
2. Faktor atribut dalam mengukur tingkat kepatuhan masyarakat pengguna jalan terhadap fungsi rambu adalah APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas /*Traffic Light*).
3. Metode pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Tingkat pemahaman masyarakat pengguna jalan diperoleh dari banyaknya jumlah jawaban benar dengan data diri responden.
 - b. Tingkat kepatuhan masyarakat pengguna jalan diperoleh dari persentase pelanggaran rambu dan jawaban responden dari kuesioner.
4. Rambu yang ditinjau kondisinya hanya rambu yang terpasang di lokasi penelitian.